

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu bentuk dari hasil kreativitas yang ditulis berdasarkan apa yang dialami, dirasakan, serta dilihat oleh pengarang. Menurut Plato (dalam Faruk, 2012: 47), jalan cerita yang ada dalam karya sastra merupakan suatu bentuk implementasi dari kehidupan sehari-hari yang disusun menjadi sumber inspirasi. Dari ungkapan tersebut, dapat diartikan bahwa karya sastra merupakan hasil penciptaan oleh manusia yang memiliki kekuatan imajinatif serta bersifat fiktif. Di dalam karya sastra, sikap penulis, bahkan latar belakang dari penulis tersebut menjadi sesuatu yang berpengaruh pada karya sastra yang dihasilkannya. Oleh karena itu, realitas kehidupan di dalam sebuah karya sastra tidak mungkin disamakan dengan kenyataan dan kebenaran yang ada di sekitar kita. Hal ini tak terlepas dari latar belakang kebudayaan yang membawa karya sastra di Indonesia berkembang hingga sekarang.

Kekayaan sastra di Indonesia menjadi salah satu topik yang menarik pada saat ini. Hal itu dikarenakan kekayaan sastra sudah menjadi bagian dari kebudayaan nasional yang ada di bumi pertiwi. Seiring perkembangan zaman, maka karya sastra yang dihasilkan pun juga beraneka ragam, muncul dengan berbagai ide baru dan berlandaskan latar belakang sosial yang terjadi pada saat ini. Adapun karya sastra hadir dengan berbagai genrediantara lain puisi, novel, cerpen, dan sebagainya. Salah satu contoh dari genrekarya sastra yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan tentang kisah hidup tokoh utamanya dengan berbagai macam konflik yang ada di dalam ceritanya. Novel adalah karanganyang memuat kisah hidup seseorang dengan lingkungannya yang memiliki alur, tokoh, dan penokohan di dalam ceritanya. Di dalam novel seringkali mengandung nilai

kebudayaan, sosial, moral dan pendidikan. Ia juga termasuk pada kategori karya sastra yang berbentuk tulisan.

Perkembangan zaman dan teknologi membuat novel dapat ditemukan tidak hanya berbentuk cetak tetapi ada juga yang berbentuk elektronik (*e-book*) yang dapat diakses lewat internet. Akan tetapi, walaupun sekarang novel ditemukan dalam bentuk elektronik (*e-book*) atau cetak hal ini tidak mengubah struktur kepenulisan yang ada pada novel. Sebagai sebuah karya imajinatif, novel mengangkat sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan manusia dengan berbagai macam latar belakang dan permasalahan yang ada. Sehingga, kehadiran tokoh dalam novel menjadi salah satu elemen terpenting yang sangat tepat untuk dikaji, salah satunya dengan melihat bagaimana peran sebuah tokoh yang dituliskan oleh pengarang di dalam novel.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji sebuah novel yang berjudul *Egosentris* karya Syahid Muhammad. Novel ini menjadi objek kajian dikarenakan adanya ketertarikan penulis terhadap fenomena-fenomena psikologis yang ada dalam ceritanya. Novel *Egosentris* merupakan karya ketiga dari Syahid Muhammad setelah sebelumnya dia menerbitkan novel berjudul *Kala* dan *Amor Fati* yang berkolaborasi dengan Steffani Bella. Novel yang terbit pada bulan Maret 2018 ini mengangkat tema seputar fenomena sosial serta gangguan kesehatan mental. Selain novel *Egosentris*, Muhammad juga menulis beberapa novel yang telah diterbitkan di antara lain berjudul *Paradigma*, *Amor Fati*, *Kala*, dan masih banyak karya lainnya. Namun, penulis lebih tertarik untuk menganalisis novel yang berjudul *Egosentris* karena ide yang disampaikan oleh penulis dalam novel tersebut sangat berkaitan erat dengan yang terjadi pada kehidupan di zaman sekarang yakni mengenai penyakit kejiwaan. Dengan adanya indikasi kesehatan mental yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Fatih dari permasalahan mental yang ada pada tokoh dalam novel *Egosentris*. Novel tersebut mengangkat berbagai problematika remaja saat ini seperti kesehatan mental, keluarga,

romansa, hubungan sosial seorang mahasiswa dan banyak ide-ide lain yang dituangkan oleh pengarang. Namun, salah satu dari ide tersebut yang paling menarik untuk penulis kaji yakni mengenai permasalahan mental yang dialami tokoh utama Fatih terutama bentuk trauma yang dialaminya.

Di dalam novel, Fatih memiliki dua sahabat yang bernama Fana dan Saka. Permasalahan psikologis Fatih menjadi hal inti dalam novel adalah tentang alasan karakter tokoh Fatih yang memiliki sikap kritis berlebihan terhadap pelbagai hal yang ada disekelilingnya. Respon karakter Fatih terhadap hubungan sosialnya di kampus, perubahan suasana hati secara drastis (*mood swing*), dan indikasi seputar penyakit kejiwaan yang ia alami ternyata memiliki cerita dan latar belakang tersendiri. Hal inilah yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk mengkaji novel ini dengan menggunakan teori psikologi sastra. Maka dari itu, penulis mencoba menggunakan pendekatan psikologi sastra sebagai pisau bedah terhadap analisis dari bentuk-bentuk trauma yang dialami tokoh utama tersebut.

Psikologi sastra merupakan kajian dalam bidang ilmu sastra yang melihat sebuah karya sebagai aktivitas kejiwaan. Adapun menurut Endraswara (2013 : 25), ada tiga pendekatan dalam psikologi sastra antara lain; pendekatan tekstual, yaitu pendekatan yang mengacu kepada kejiwaan tokoh yang ada pada karya sastra tersebut. Kedua, ada pendekatan reseptif-pragmatik yang mengkaji aspek kejiwaan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Ketiga, pendekatan ekspresif yaitu pendekatan yang cenderung menganalisis psikologis penulis yang menciptakan karya sastra tersebut. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada pendekatan tekstual dengan mengkaji bagaimana bentuk-bentuk trauma sebagai hasil dari aktivitas kejiwaan tokoh utama dalam novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad.

Trauma merupakan suatu bentuk dari gangguan mental yang berasal dari pengalaman tidak menyenangkan sehingga berpengaruh pada individu terhadap perlindungan dalam dirinya

serta identitas orang tersebut. Trauma juga bisa menyebabkan luka batin yang tidak gampang untuk disembuhkan (Supratika, 1995: 27). Orang yang mengalami trauma terhadap sesuatu dapat terganggu dalam menjalani kegiatannya sehari-hari, karena merasa selalu tidak aman dan nyaman. Trauma juga melukai psikologis seseorang yang proses penyembuhannya tidak bisa dihilangkan sepenuhnya. Artinya, trauma masih akan mengikuti individu tersebut seumur hidupnya.

Novel ini telah dikaji dalam berbagai penelitian, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah berbeda objek kajian karena belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan Novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad ini dengan menganalisis bentuk trauma tokoh utamanya dengan kajian psikologi sastra. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan ialah novel yang berjudul *Egosentris* dengan fokus penelitian yaitu bentuk trauma tokoh utama. Sedangkan beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Endah (2005) melakukan penelitian tentang tingkah laku tokoh, Astin (2006) menganalisis tentang konflik batin tokoh, dan terakhir penelitian oleh Haris & Suwartini (2019) menganalisis bentuk trauma tokoh utama dengan menggunakan novel yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti Novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad dengan judul penelitian “Analisis Bentuk Trauma Tokoh Utama Dalam Novel *Egosentris* Karya Syahid Muhammad: Kajian Psikologi Sastra” dikarenakan banyak hal menarik tentang kondisi psikologis tokoh yang diceritakan dalam novel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk trauma yang dialami oleh tokoh utama Fatih dalam novel *Egosentris* tersebut.

1.2 Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada bentuk trauma yang dialami tokoh utama dalam novel. Novel yang berjudul *Egosentris* karya Syahid Muhammad.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk trauma tokoh utama dalam novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad dengan menggunakan kajian psikologi sastra?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis bentuk trauma tokoh utama dalam Novel *Egosentris* Karya Syahid Muhammad dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, diantara lain:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini menerapkan teori Mendatu terkait respon trauma sehingga secara teoretis diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan pada bidang kajian psikologi sastra khususnya mengenai trauma yang dialami oleh tokoh utama dalam novel.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan mengetahui pentingnya sebuah pemahaman dalam mengkaji novel. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian- penelitian selanjutnya.

